

## BAB V

### PENUTUP

Pengamatan dan pengalaman seorang seniman dalam menjalani kehidupan merupakan salah satu proses dalam rangka menciptakan karya seni. Dari proses ini akan lahir ide yang dapat digunakan untuk berkarya seni sebagai media untuk komunikasi, mengungkapkan isi hati, menyampaikan pesan dan ilmu pengetahuan, sebagai media ekspresi dan dokumentasi (penanda suatu jaman). Karya seni yang dihasilkan juga dapat dipandang sebagai gagasan untuk mencapai kepuasan batin diri sendiri dan orang lain (apresian). Dan untuk mencapai semua itu tidak terlepas dari lingkungan dan peristiwa sosial yang ada di sekitarnya.

Dalam karya Tugas Akhir ini penulis menciptakan karya kriya kayu dengan tema instrumen musik blues dalam perabot mini bar. ditampilkan dalam bentuk deformasi atau *ideoplastic* yaitu penggambaran yang didasarkan atas apa yang diketahui, bukan apa yang dilihat (*visioplastic*), yang kadarnya disesuaikan dengan kebutuhan ekspresi. Instrumen musik blues digambarkan dalam bentuk global yang kemudian diaplikasikan dalam karya fungsional.. Penulis mencoba menciptakan komposisi dengan perpaduan unsur tradisional dengan modern. Hal ini bukanlah semata-mata hanya untuk mencari komposisi yang menarik saja, tetapi juga sebagai makna simbolis, yaitu penyampaian kritik terhadap pandangan tradisional dan modern. Kritik terhadap pandangan tradisional yang selalu mengagung-agungkan nilai sakral, keagungan dan keningratan, dan kritik terhadap pandangan modern yang “menempatkan fenomena bentuk sebagai hal yang lebih penting dibanding isi,

makna atau konsep yang mendukungnya”. Melalui karya Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk mengaburkan batas-batas antara nilai tradisional dengan modern, “batas antara seni tinggi (*high art*) dengan seni rendah (*low art*)”<sup>50</sup>, dengan menggabungkan unsur tradisional dan modern ke dalam satu karya. Sehingga karya seni dapat diapresiasi oleh seluruh lapisan masyarakat.

Selain dari segi bentuk, karya Tugas Akhir yang diciptakan juga memiliki muatan berupa pengalaman–pengalaman batin penulis yang hendak disampaikan kepada apresian. Pengalaman–pengalaman tentang perjalanan hidup penulis serta orang–orang yang ada dan pernah ada dalam kehidupan penulis. Sebuah cerita yang terekam dalam bentuk karya seni agar dijadikan apresiasi dan dapat membawa pada keadaan yang lebih baik.

Terdapat beberapa karya seni yang diciptakan mungkin tidak sama persis dengan rancangan atau sketsa awal. Hal ini sangat wajar dalam proses berkesenian yang memungkinkan adanya improvisasi, respon, pengkayaan teknik dan pertimbangan segi fungsional pada tahap pengerjaan karya seni. Harapan pencipta semoga apa yang telah diciptakan dalam Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi diri pencipta sendiri dan orang lain dan dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia seni rupa.

---

<sup>50</sup> Mikke Susanto, “*Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*”, Kanisius, Yogyakarta, 2002p. 91.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asimov, Eric (2008-04-09). *"Wine Bars Grow Up and Squeeze In"*. *New York Times*
- Bagoes P. Wiryomartono, *Pijar-pijar penyingkap rasa. Sebuah Wacana Seni dan Keindahan dari Plato sampai Derrida*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2001.
- Brozman, Bob The evolution of the 12 bar blues progression. *"Blues imported from West-Africa"*, Oxford University Press, 2002
- Bolden, Tony. *Afro-Blue: Improvisations in African American Poetry and Culture*, 2004.
- Culin, Stewart. Chess and Playing-Cards in Annual Report of the U.S. National Museum, (Washington, D. C.: United States Government Printing Office, 1896).
- Irawani, Titiana. "Blencong Sebagai Sumber Ide Untuk Penciptaan Karya Seni Kriya Logam", Tesis, Program Studi Pencapaian Seni Minat Utama Seni Kriya, Program Pasca Sarjana, Institut Seni Indonesia. Yogyakarta. 2002.
- Komara, Edward M. *Encyclopedia of the blues*. Routledge, 2006
- Lawrence W. Levine, *Black Culture and Black Consciousness: Afro-American Folk Thought from Slavery to Freedom*, Oxford University Press 1977
- Mariato, M. Dwi. *Seni Krtik Seni*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2002
- Neil A. Wynn, *"Cross The Water Blues" African American In Europe*. Universit Press Of Mississippi, 2007, p. 183
- Oliva, Rebecca. *"Uncorking profits: wine bars make a comeback as destination spots."* *Hotels* 2004 July: 64.
- Rader, Melvin, *A Modern Book of Esthetics*, Diterjemahkan: Abdul Kadir, MA, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1990.
- Read, Herbert. terj. Soedarso Sp., *The Meaning of Art* (bagian 1), (Yogyakarta: Duta Wacana Press, 1991)

Rohidi, Tjetjep Rohendi, *Kesenian Dalam Pendekatan Kebudayaan*, STSI Press, Bandung, 2000.

Scarne John, "*Scarne on Dice*", (Harrisburg: Stackpole Books, 1975), pp. 22-30

SP. Gustami, "Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis", Program Pascasarjana ISI Yogyakarta Program Pascasarjana ISI, 2004

SP. Gustami, "Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia" dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. II/01 (Yogyakarta: BP ISI, 1992), p. 98.

Sp. Soedarso., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987.

Sumber: Daftar Harga Kayu CV. Jati Mulyo, Jl. Bantul, km 4,5, Kweni, Bantul, Yogyakarta, tanggal 14 September 2009

Susanto, Mikke. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), p. 91

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Cet 2. Jakarta. 1989.

*The History of the Blues*. New York: Hyperion, 1995.

<http://www.articlesbase.com/art-and-entertainment-articles/the-history-of-memphis-blues-music-489628.html>

[http://www.bobbrozman.com/tip\\_evolution.html](http://www.bobbrozman.com/tip_evolution.html)

<http://www.honkytonks.org/showpages/countryblues.htm>

<http://www.scaruffi.com/history/blues.html>

<http://www.outsideshore.com/school>

<http://www.nytimes.com/2008/04/09/dining/09winebars.html>

<http://sanfrancisco.bizjournals.com/sanfrancisco/stories/2004/06/14/focus1.html>

<http://www.sfgate.com>.